

Redesain Terminal Pelabuhan Kabupaten Kaimana, Papua Barat dengan Pendekatan Regionalisme



DI SUSUN :

SRIMUNTI P. SINAGA
61160137

TUGAS AKHIR
2022

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR, FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

TUGAS AKHIR

Redesain Terminal Pelabuhan Kaimana, Papua Barat dengan Pendekatan Arsitektur Regionalisme

Diajukan kepada Program Studi Arsitektur,
Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta,
sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Arsitektur

Disusun Oleh :

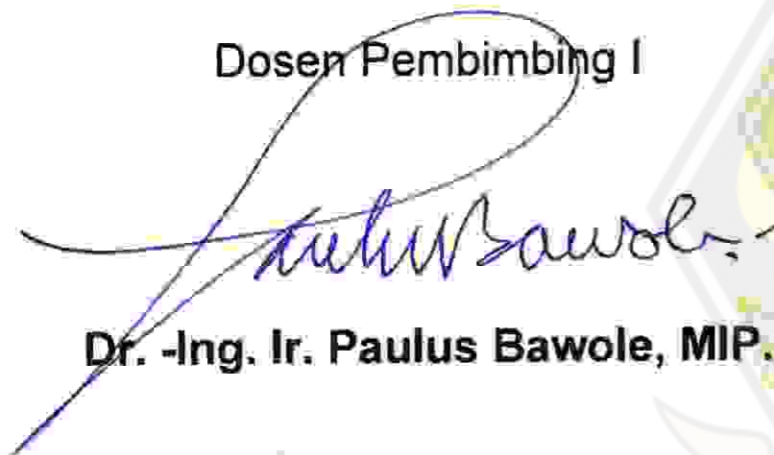
SRIMUNTI PASKALINA SINAGA

61160137

Diperiksa di : Yogyakarta

Tanggal : 25 Oktober 2022

Dosen Pembimbing I



Dr. -Ing. Ir. Paulus Bawole, MIP.

Dosen Pembimbing II



Linda Octavia, S.T., M.T

Mengetahui,
Ketua Program Studi Arsitektur



Dr.-Ing. Sita Yuliasuti Amijaya, S.T., M.Eng.

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Srimunti Paskalina Sinaga
NIM : 61160137
Program studi : Arsitektur
Fakultas : Arsitektur dan Desain
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“REDESAIN TERMINAL PELABUHAN KAIMANA, PAPUA BARAT
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR REGIONALISME”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 30 Oktober 2022

Yang menyatakan



(Srimunti Paskalina Sinaga)

NIM. 61160137

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Redesain Terminal Pelabuhan Kaimana, Papua Barat dengan Pendekatan Arsitektur Regionalisme

Nama Mahasiswa : **Srimunti Paskalina Sinaga**

NIM : **61160137**

Matakuliah : Tugas Akhir Kode : DA8888

Semester : GENAP Tahun Akademik : 2021/2022


Fakultas : Fakultas Arsitektur dan Desain Prodi : Arsitektur

Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir
Program Studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta
dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada tanggal : 25 Oktober 2022

Yogyakarta, 31 Oktober 2022

Dosen Pembimbing I


Dr. -Ing. Ir. Paulus Bawole, MIP.
Dosen Penguji I


Dr.Freddy Marihot Rotua Nainggolan, S.T., M.T.

Dosen Pembimbing II


Linda Octavia, S.T., M.T
Dosen Penguji II


Maria Kinanthi Sakti Ning Hapsari, S.Ars., M.Ars.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi:

REDESAIN TERMINAL PELABUHAN KAIMANA, PAPUA BARAT DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR REGIONALISME

adalah benar-benar hasil karya sendiri.

Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini pada catatan kaki dan Daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari skripsi ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Yogyakarta, 30 - 10 - 2022



METERAI TEMPEL
1CFAJX947759424

Srimunti Paskalina Sinaga
61 . 16 . 0137

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa, karena berkat dan penyertaan-Nya saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir saya yang berjudul “Redesain Terminal Pelabuhan Kaimana dengan Pendekatan Arsitektur Regionalisme” dengan baik dan lancar.

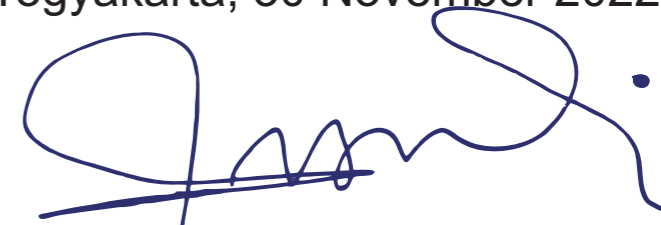
Karya ini masih jauh dari kata sempurna, butuh usaha yang sangat keras dan gigih untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini. Namun, karya ini tidak akan selesai tanpa dukungan dari orang-orang di sekitar saya. Secara khusus saya sampaikan kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa atas berkatnya yang berlimpah dan senantiasa membimbing dan mendampingi saya.
2. Kedua orang tua, Ibu Sinaga dan Bapak Sinaga yang selalu setia menyemangati dan mengingatkan saya dengan sabar untuk menjalani segala sesuatu dengan tindakan dan doa.
3. Bapak Dr.-Ing. Ir. Paulus Bawole, MIP. Selaku dosen pembimbing dan dosen favorit saya yang selalu dengan tegas membimbing saya dengan beberapa “*omelan-omelan*” kecilnya yang membuat saya lebih semangat untuk menunjukkan yang terbaik.
4. Ibu Linda Octavia, S.T., M.T. selaku dosen pembimbing saya yang membimbing dan menyemangati saya, serta meluangkan waktu untuk memberikan saya saran mengenai karya ini.
5. Ronny Kristian Sembiring yang selalu ada menemani, mendampingi, membantu dan menyemangati saya selama ini dalam melewati proses Panjang ini.
6. Jaya, Koko, Olan, Melisa dan Cindy yang sudah menyemangati, membantu dan memberikan saya masukan tentang karya ini.
7. Ignata, Yulin dan Emi selaku teman seperjuangan dalam susah, senang, begadang dan mengejar *deadline* ketika mengerjakan Tugas Akhir.
8. Soul Sister dan Soul System yang masih mengingat temannya meskipun wisudanya paling lama hehe.
9. Teman-teman Arsitektur angkatan 2016 dan banyak lagi yang mungkin belum saya sebutkan

Saya berharap semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat dijadikan referensi untuk pengembangan yang lebih baik oleh pembaca.

Atas perhatiannya, saya ucapkan Terimakasih.

Yogyakarta, 30 November 2022

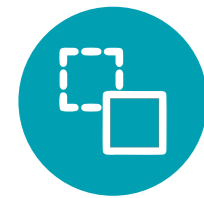


Srimunti Paskalina Sinaga(Penulis)



HALAMAN AWAL

COVER	
LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii



BAB 1 : PENDAHULUAN

KERANGKA BERPIKIR	1
LATAR BELAKANG	2
FENOMENA	3-4
PENDEKATAN MASALAH	4-7
PENDEKATAN SOLUSI	8



BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

STUDI LITERATUR	
PEMAHAMAN TENTANG REDESAIN	9
KLASIFIKASI PELABUHAN	10-12
ARSITEKTUR REGIONALISME	13
STUDI PRESEDEN	
HELIX CRUISE TERMINAL SPAIN	14-16
TERMINAL PELABUHAN PENUMPANG NORTH QUAY SURABAYA	17-18
BANDARA SOEKARNO HATTA	19-20



BAB 3 : ANALISIS

ANALISIS EVALUASI DESAIN SECARA FISIK	21-23
ANALISIS EVALUASI DESAIN SECARA NON FISIK	24-25
ANALISIS EVALUASI PURNAHUNI	25-26
HASIL EVALUASI DESAIN	27
ANALISIS TRANSFORMASI DESAIN	28-35
ANALISIS TAPAK	36-37



BAB 4 : PROGRAM RUANG

POLA AKTIVITAS DAN KEBUTUHAN RUANG	38-40
BESARAN RUANG	41
HUBUNGAN RUANG	42



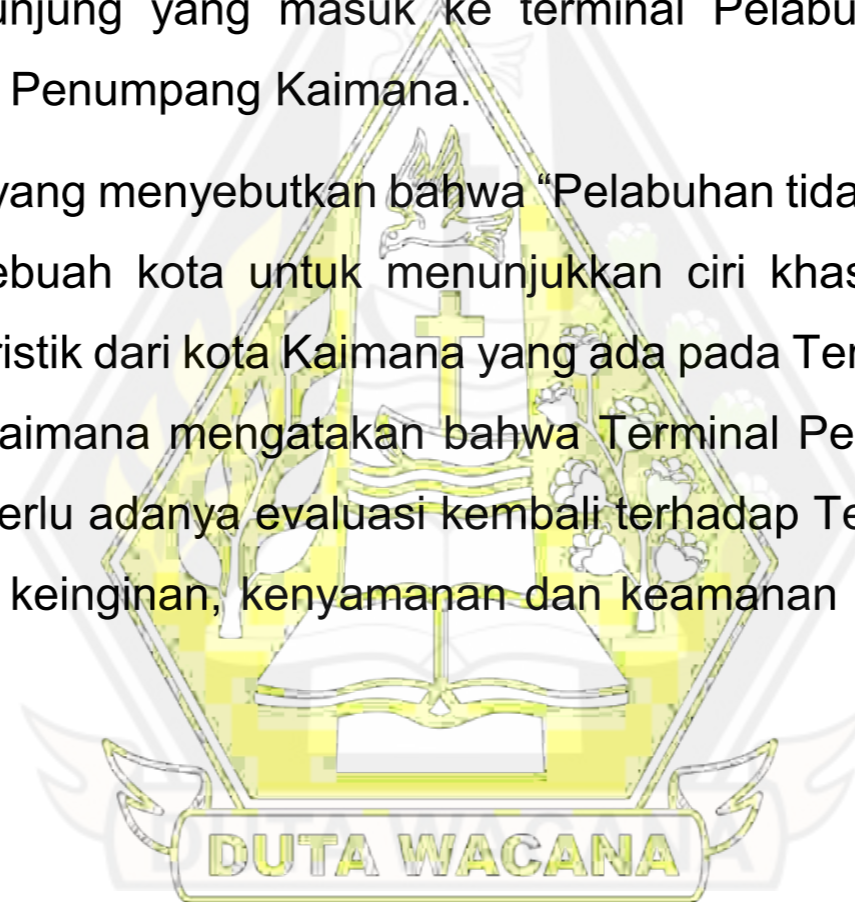
BAB 5 : KONSEP DESAIN

KONSEP ZONASI	43
KONSEP PENEMPATAN MASA DAN RUANG	44-45
KONSEP SIRKULASI	46-48
KONSEP UTILITAS	49
KONSEP FASAD	50-51
KONSEP ORIENTASI BANGUNAN	52
KONSEP STRUKTUR	53

ABSTRAK

Saat ini Kaimana merupakan kota yang sedang berkembang yang berada di provinsi Papua Barat. Jumlah penduduk Kaimana juga bertambah setiap tahunnya, sehingga permintaan akan jasa transportasi laut juga mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hal ini menjadi alasan pemerintah untuk menaikkan jumlah trayek angkutan perintis dan angkutan tol laut agar dapat memenuhi keinginan konsumen. Sayangnya ketika jadwal kapal-kapal tersebut berlabuh di pelabuhan kaimana, terminal dari pelabuhan Kaimana tidak dapat menampung jumlah penumpang dan pengunjung yang masuk ke terminal Pelabuhan, sehingga terjadi beberapa penumpukan penumpang dan juga disfungsi pada Terminal Penumpang Kaimana.

Selain itu, merujuk dari kalimat Mario Pei yang menyebutkan bahwa "Pelabuhan tidak hanya sebagai fasilitas pelayanan transportasi laut tetapi juga merupakan gerbang bagi sebuah kota untuk menunjukkan ciri khas dan karakter kota itu masing-masing", perlu diperhatikan lagi tentang ciri khas dan karakteristik dari kota Kaimana yang ada pada Terminal Pelabuhan Kaimana. Sayangnya menurut survey yang dilakukan kepada masyarakat Kaimana mengatakan bahwa Terminal Pelabuhan Kaimana belum memiliki ciri khas dan karakteristik kota Kaimana. Oleh karena itu, perlu adanya evaluasi kembali terhadap Terminal Pelabuhan Kaimana secara menyeluruh menurut klasifikasinya agar dapat memenuhi keinginan, kenyamanan dan keamanan penumpang, serta merepresentasikan ciri khas dan karakteristik kota Kaimana.

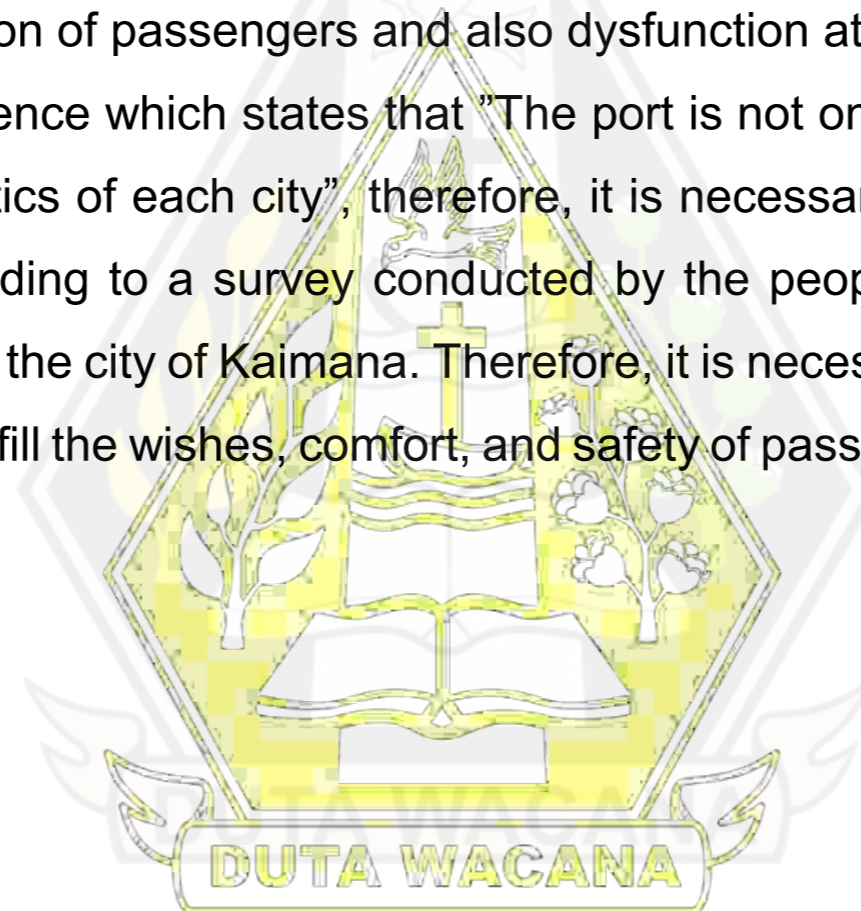


Kata Kunci: Pelabuhan, Terminal, Penumpang, Karakteristik

ABSTRACT

Currently, Kaimana is a developing city in the province of West Papua. Kaimana's population has increased every year so the demand for sea transportation services also increases every year. This is the reason for the government to increase the number of pioneer transportation routes and sea toll transportation to meet consumer desires. Unfortunately, when the ship's schedule arrived at the port of Kaimana, the port terminal of Kaimana could not accommodate the number of passengers and visitors who entered the port terminal, so there was some accumulation of passengers and also dysfunction at the Kaimana Passenger Terminal.

In addition, referring to Mario Pei's sentence which states that "The port is not only a sea transportation service facility but also a gateway for a city to show the characteristics of each city", therefore, it is necessary to pay attention to the characteristics of the Kaimana port terminal. Unfortunately, according to a survey conducted by the people of Kaimana, it said that the Kaimana Port Terminal does not have the characteristics of the city of Kaimana. Therefore, it is necessary to re-evaluate the Kaimana Port Terminal thoroughly according to its classification to fulfill the wishes, comfort, and safety of passengers, as well as represent the characteristics of the city of Kaimana.



Key Word: Porth, Terminal, Passengers, Characteristics

BAB I PENDAHULUAN

RANGKA BERPIKIR

LATAR BELAKANG

FENOMENA

ISU DAN PERMASALAHAN

TUJUAN & SOLUSI



KERANGKA BERPIKIR

LATAR BELAKANG

Saat ini Kaimana masuk ke dalam kota yang sedang berkembang. Jumlah penduduk Kaimana juga bertambah setiap tahunnya, sehingga permintaan akan jasa transportasi laut juga bertambah setiap tahunnya. Selain itu, pelabuhan Kaimana untuk saat ini menjadi titik berkumpul sekaligus jalur distribusi barang yang masuk ke Kaimana.

Pelabuhan tidak hanya sebagai fasilitas pelayanan transportasi laut tetapi juga merupakan gerbang bagi sebuah kota untuk menunjukkan ciri khas dan karakter kota itu masing-masing.

Mario Pei

FENOMENA

Pada waktu tertentu, ketika kapal penumpang tiba dan bersandar di pelabuhan Kaimana, maka pada saat itu juga akan terjadi penumpukan penumpang di beberapa titik yang ada di sekitar pelabuhan Kaimana

Terjadinya disfungsi pada beberapa fasilitas yang ada di terminal Kaimana.

Masyarakat tidak melihat adanya ciri khas dan karakter kota Kaimana di Pelabuhan Kaimana.

Berdasarkan survey

ISU

Fungsional

- » Penerapan Programming ruang seperti zonasi, klasifikasi ruang, sirkulasi berdasarkan pola pengguna ruang tidak diterapkan dengan baik.
- » Jalur sirkulasi pengguna jalan tidak diklasifikasikan sehingga terdapat beberapa crossway yang mengakibatkan penumpukan ketika kendaraan keluar dan masuk.
- » Fasilitas Terminal sangat kurang, bahkan tidak sesuai dengan klasifikasi yang harus dimiliki pelabuhan pengumpul.

Arsitektural

- » Fasad bangunan dan juga beberapa bagian pada bangunan tidak memiliki ciri khas dan karakter dari kota Kaimana.

RUMUSAN MASALAH

Bagaimana perancangan terminal pelabuhan yang:

Fungsional

- » Mampu menerapkan programming ruang sesuai klasifikasi pengguna ruangnya secara baik dan benar.
- » Memiliki jalur sirkulasi kendaraan yang sesuai dengan standar penerapan sirkulasi kendaraan pada pelabuhan.
- » Memiliki fasilitas pendukung yang nyaman bagi pengguna jasa

Arsitektural

- » Mampu menghadirkan bangunan modern tanpa melupakan sisi lokalitas sebagai karakter pada pelabuhan tersebut.

KONSEP DESAIN

- » Konsep Sirkulasi
- » Konsep Struktur
- » Konsep Fisik Bangunan

ANALISIS

- » Analisis Transformasi Desain
- » Analisis Preseden
- » Analisis Pencahayaan
- » Analisis Kebisingan
- » Analisis site
- » Analisis program ruang

TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan Literatur

- » Pemahaman Redesain
- » Teori arsitektur Regionalisme
- » Teori Bentang Lebar Struktur Kabel
- » Klasifikasi Terminal Pelabuhan

Tinjauan Preseden

- » Bandar Udara Soekarno Hatta (Regionalisme)
- » National Athletics Stadium Bruce (Bentang Lebar)
- » Helix Cruise Terminal Spain (Klasifikasi Pelabuhan)
- » Pelabuhan North Quay Surabaya (Klasifikasi Pelabuhan)

METODE

Data Primer

- » Observasi lapangan
- » wawancara
- » dokumentasi
- » Kuesioner Online
- » Kuesioner Online

Data Sekunder

- » Badan Pusat Statistik
- » PU Papua Barat
- » PT PELNI
- » Kementerian Perhubungan
- » Tinjauan pustaka
- » Tinjauan preseden
- » Pendekatan teori desain
- » Jurnal dan internet

Arti Judul

“REDESAIN TERMINAL PELABUHAN KABUPATEN KAIMANA, PAPUA BARAT DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR REGIONALISME”

REDESAIN

Suatu cara yang dilakukan untuk memperbarui wujud desain lama menjadi baru dan lebih baik demi menunjang kebutuhan-kebutuhan secara positif yang memberi dampak

Secara singkat redesain merupakan proses mendesain ulang bangunan yang sudah ada sebelumnya.

TERMINAL PELABUHAN

Terminal berfungsi untuk mempermudah dalam pelayanan, pengaturan dan pengawasan kegiatan bongkar muat, turun naik, baik barang, penumpang maupun container, sehingga dalam terminal ada semacam kegiatan transportasi.

REGIONALISME

Regionalisme meliputi berbagai kekhasan tingkat daerah dan dia menyatakan bahwa secara tidak langsung identitas diakui dalam hal kualitas dan keunikan membuatnya berbeda dari daerah lain. Hal ini memungkinkan mengapa arsitektur regional sering diidentifikasi dengan Vernakular, yang berarti sebuah kombinasi antara arsitektur lokal dan arsitektur Internasional. (*Amos Rapoport*)

KAIMANA

Kabupaten Kaimana adalah salah satu kabupaten di provinsi Papua Barat, Indonesia.

PAPUA BARAT

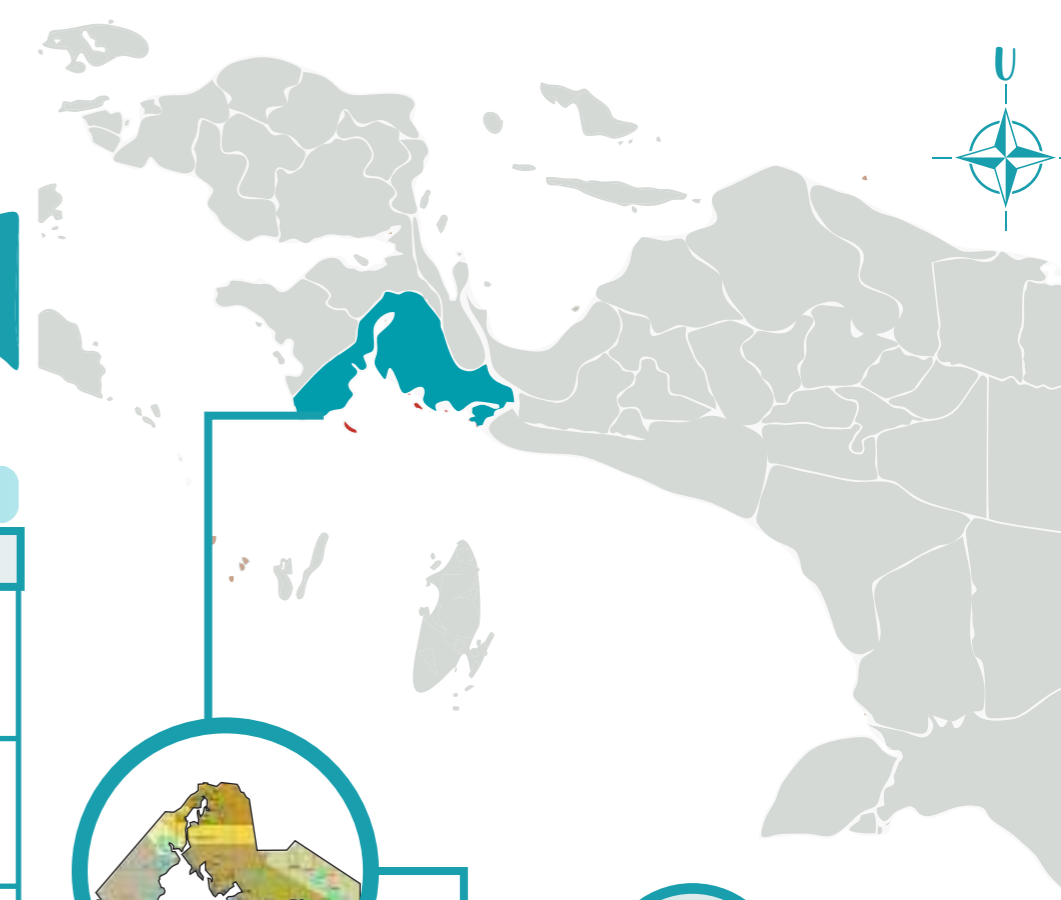
Papua Barat adalah sebuah provinsi Indonesia yang terletak di ujung barat Pulau Papua.

Kelayakan

Aspirasi Masyarakat

Sesuai dengan klasifikasi terminal pelabuhan kelas II

Aspirasi Masyarakat



Makro

POTENSI INDONESIA



Indonesia secara geografis merupakan sebuah negara kepulauan.



Indonesia menempati urutan kedua setelah Kanada sebagai negara yang memiliki garis pantai terpanjang di dunia.



Indonesia menjadi titik persilangan kegiatan perekonomian dunia.

Guna menunjang perdagangan dan lalu-lintas muatan, pelabuhan diciptakan sebagai titik simpul perpindahan muatan barang dimana kapal dapat berlabuh, bersandar, melakukan bongkar muat barang dan penerusan ke daerah lainnya.



Fenomena



Permintaan konsumen terhadap transportasi laut sendiri mengalami peningkatan.

Isu Fungsional



Infrastruktur maritim di Indonesia belum selaras dengan permintaan konsumen terhadap transportasi laut.

Rumusan Masalah

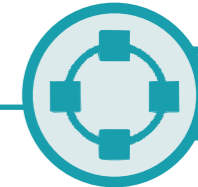
pembangunan maupun optimalisasi pelabuhan lain yang telah ada harus digesa agar mampu mengimbangi kebutuhan



Kabupaten Kaimana



Jumlah Penduduk
38.728 Jiwa



Luas wilayah
18.500 Km



Potensi di bidang pariwisata



Kondisi wilayah berbukit-bukit dengan kondisi lahan terjal dan mempunyai kemiringan lereng antara 15 – 25%



Kota Kaimana

Kabupaten Kaimana adalah salah satu kabupaten di provinsi Papua Barat, Indonesia. Ibukota kabupaten ini terletak di Kaimana. Kabupaten ini memiliki luas wilayah 18.500 km² dan berpenduduk sebanyak 26.703 jiwa.

PELABUHAN KAIMANA



Mezo - KOTA KAIMANA



VISI

Terwujudnya Kabupaten Kaimana Yang Maju, Adil dan Sejahtera Melalui Pengembangan Sumberdaya Manusia, Sumberdaya Alam dan Kearifan Lokal

Misi

- Mewujudkan Penyediaan Lapangan Kerja dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Wilayah
- Mewujudkan Pelestarian dan Pengembangan Seni-Budaya dan Nilai-Nilai Kearifan Lokal.

Fokus

- Infrastruktur Penyempurnaan infrastruktur darat, laut, dan udara
- Fokus Pengembangan kearifan lokal

Potensi Kota Kaimana



Kota Kaimana merupakan pusat kawasan kota niaga (perdagangan barang dan jasa)



Kota Kaimana merupakan pusat pemerintahan, pusat ekonomi dan pendidikan dan pusat pelayanan kesehatan di kabupaten Kaimana.



Suku Asli

- Baham
- Koiway
- Semimi
- Kamberau
- Biruai
- Karas
- Maerasi
- Irarutu
- Uruangniri

Rumah adat



Sirus/Sirosa

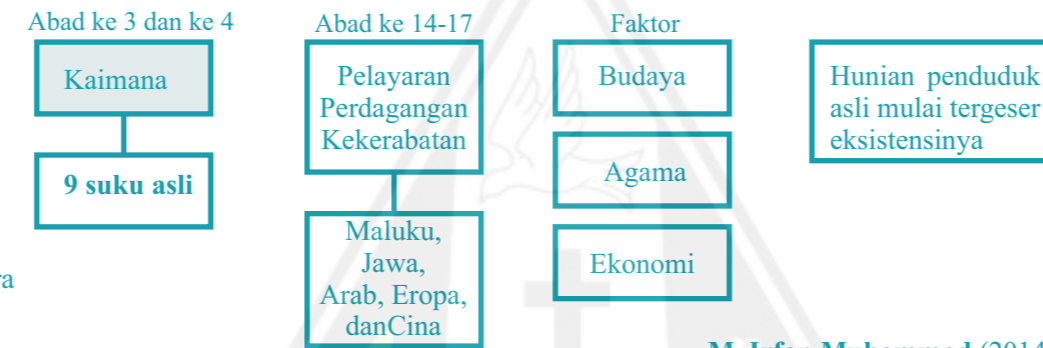


Kota Kaimana terkenal dengan keindahan senjanya.

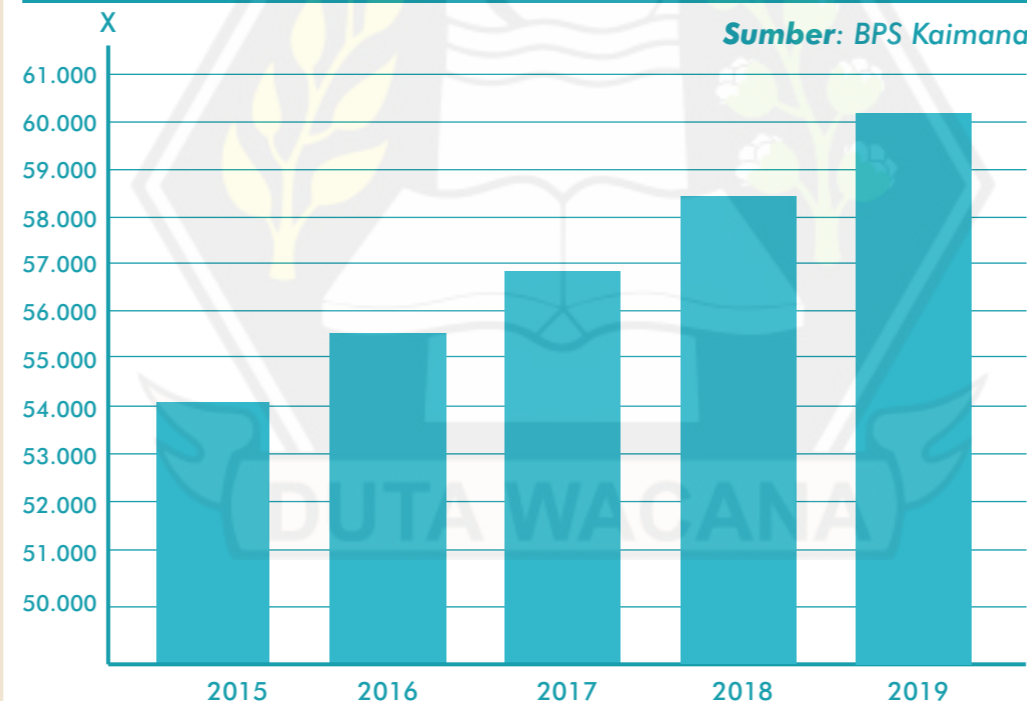


Sejarah Singkat Kaimana

Kaimana berkembang sejak imperium Nusantara menggunakan sebagai pelabuhan transit sebagaimana jejak arkeologi yang ditemukan.



Laju Pertumbuhan Penduduk



Laju pertumbuhan penduduk tertinggi yang tercatat pada tahun 2019 hanya sebesar 3,54%. Selama kurun waktu 2015 hingga 2019, total jumlah penduduk di Kabupaten Kaimana secara konsisten mengalami peningkatan. Dari tahun 2015 sampai 2018, penambahan jumlah penduduk hanya berkisar antara 1.300 – 1500-an jiwa. Namun pada 2019, pertambahan jumlah penduduk melonjak drastis hingga lebih dari 5.800 jiwa dari total penduduk pada tahun 2018

Seiring berkembangnya zaman dan banyaknya suku pendatang yang memasukinya, budaya lokal atau daerah dapat tergeser eksistensinya.

Yashinta I.P. Hematang (2018)

Kekurangan Kota Kaimana



Seiring berkembangnya zaman dan arus globalisasi, budaya lokal atau daerah tergeser eksistensinya.



Kurangnya bangunan publik atau fasilitas umum yang memiliki karakter budaya lokal.

Fenomena



Meningkatnya jumlah warga pendatang ke kota Kaimana setiap tahunnya

Isu

Seiring berkembangnya zaman dan banyaknya suku pendatang yang memasukinya, budaya lokal kaimana telah tergeser eksistensinya.

Respon

Dibutuhkan beberapa bangunan yang berkarakter lokal yang dapat membangkitkan ingatan warga Kaimana tentang kebudayaan lokal.

Peraturan Kota Kaimana

RDTR

Kaimana terletak di tengah Pulau Papua Barat, hal ini menjadikan Kaimana sebagai titik per kumpulan sekaligus jalur distribusi barang yang masuk ke Kota Kaimana. Hal ini juga sejalan lurus dengan dijadikannya sarana pelabuhan Kaimana sebagai pelabuhan pengumpul.

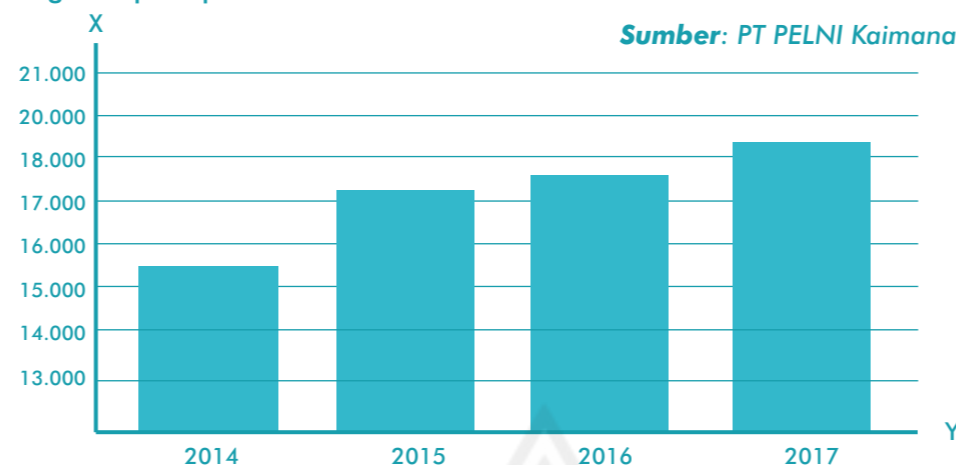
RDTR

Untuk saat ini pelabuhan Kaimana merupakan pelabuhan kelas III

PELABUHAN KAIMANA



Terdapat 3 Trayek Angkutan Perintis dan 1 Trayek Angkutan Tol Laut yang menyinggahi Pelabuhan Kaimana. Kapal barang serta kapal peti kemas yang berlabuh di Pelabuhan Kaimana paling banyak berasal dari Fak Fak, dengan tujuan pelabuhan di Tual dan Pomako.



Fenomena



Menurut data tentang banyaknya kunjungan kapal dan bongkar muat barang di pelabuhan Kaimana pada th 2014 s/d 2017, terdapat kenaikan jumlah kunjungan kapal dan bongkar muat barang rata-rata sebesar 5% setiap tahunnya. Dan untuk memenuhi kebutuhan pengguna jasa transportasi laut, maka perlu dibuat fasilitas utama yaitu terminal dan juga fasilitas pendukung di pelabuhan Kaimana.

Isu Fungsional



kapasitas/daya tampung di terminal (PKL) tidak memadai lagi
Terjadi penumpukan penumpang di dermaga setiap kali kapal penumpang bersandar di dermaga pelabuhan Kaimana.

RUMUSAN MASALAH

Pembangunan maupun optimalisasi pelabuhan yang telah ada harus digesa agar mampu mengimbangi kebutuhan.

Data Eksisting



Acuan

Terminal merupakan titik dimana penumpang dan barang masuk dan keluar dari sistem. Hal ini menjadikan Pelabuhan tidak hanya sebagai fasilitas pelayanan transportasi laut tetapi juga merupakan **gerbang bagi sebuah kota untuk menunjukkan ciri khas dan karakter kota itu masing-masing.**

Sumber: Menurut Mario Pei dalam Ensiklopedia edisi kamus



Kondisi Fisik bangunan dan Fasad

Dapat dilihat, konsep gubahan masa yang dimiliki tidak terlalu dapat merespon site karena setiap sisi dari bangunan sama, yang membedakan hanya sirkulasi masuk berada di sebelah Barat Laut.

Bangunan ini baru selesai tahap pengecatan ulang, sehingga terlihat lebih bersih dan rapi. Namun sampai saat ini, terminal tersebut tidak pernah beroperasi lagi.



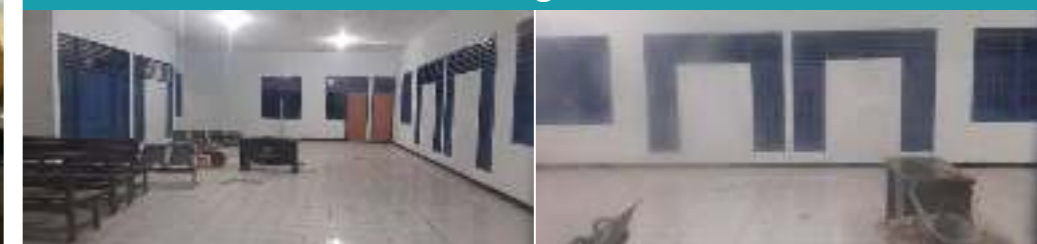
Fasad

Pada bagian atap, bangunan masih menggunakan bentuk atap pecinan.

RESPON:

Penggunaan bentuk gubahan masa yang dapat merepresentasikan budaya lokal

Interior Bangunan



Kondisi tata ruang interior sudah sangat tidak memadai lagi untuk beroperasi, karena kurangnya perawatan. Maka dari itu terminal ini sudah tidak lagi beroperasi untuk sementara waktu.



Interior

Interior tidak memiliki karakter budaya lokal.

RESPON:

Penggunaan beberapa ornament yang dapat membangkitkan ingatan budaya lokal

Mikro- Pelabuhan Kaimana



Kekurangan Pelabuhan



Tidaktersedianya Terminal/ruang tunggu penumpang di pelabuhan



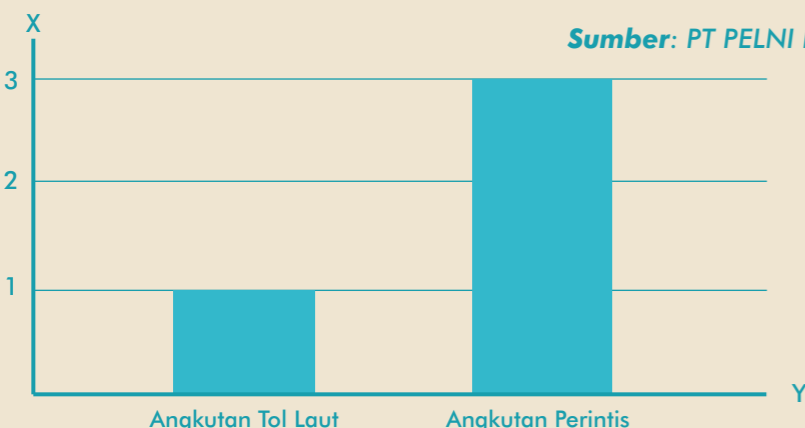
Tidak adanya pemisahan jalur penumpang keberangkatan dan penumpang kedatangan, serta tidak adanya pemisahan jalur masuk bangunan antara penumpang dan transportasi



Penataan Vegetasi yang masih kurang baik.

Pelabuhan Kaimana

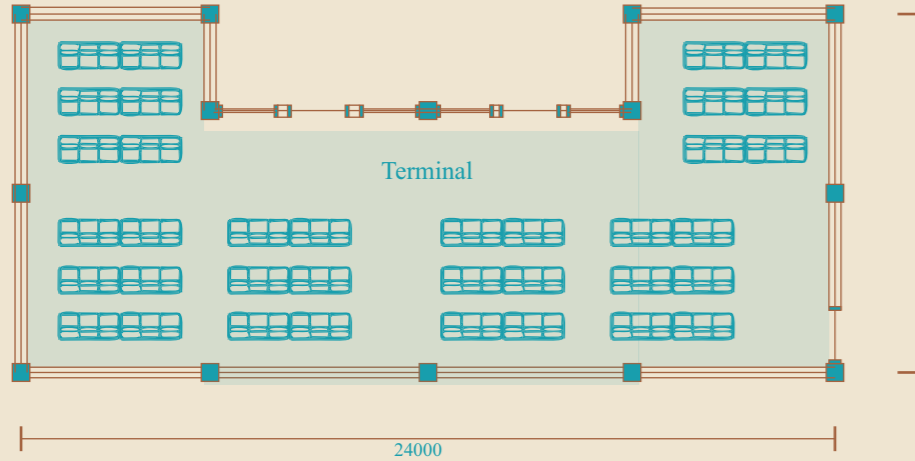
Pelabuhan Kaimana terletak di pusat kota Kaimana Pelabuhan Kaimana memiliki dermaga eksisting dengan panjang 123 x 8 meter dapat menampung kapal dengan kapasitas standar sampai dengan 14 ribu DWT dan ke dalam -8 mLWS.



PELABUHAN KAIMANA



Pola Ruang



Tipe Aula. Bangunan ini memiliki dua pintu besar dan empat jendela di depan dengan ruangan yang tanpa sekat.



Pola Ruang

Pola ruang masih menggunakan tipe komunitas cina yang monoton.

RESPON:

Penggunaan pola ruang yang sesuai alur sirkulasi pengguna ruang



Barat Laut	Lautan yang luas
Barat Daya	Lautan yang luas
Tenggara	Bangunan
Timur Laut	Bangunan



Orientasi Ruang

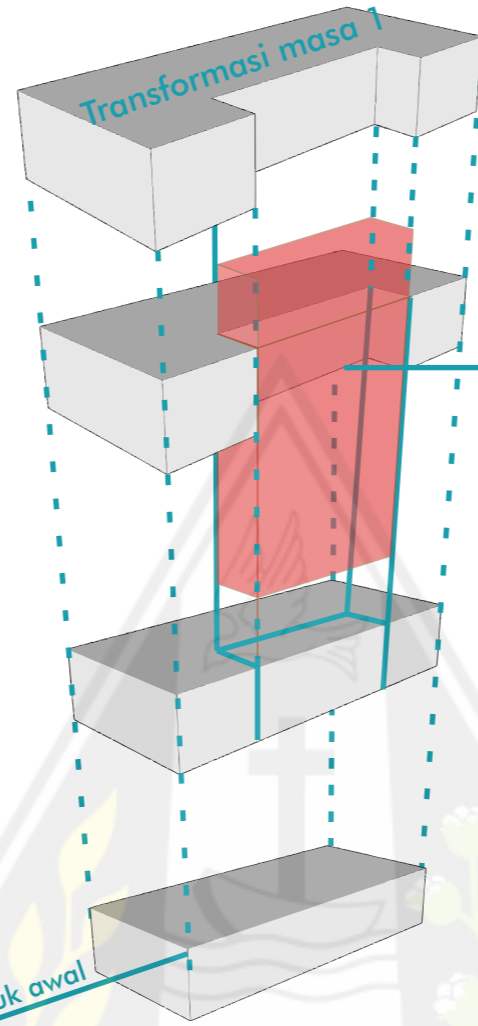
Orientasi Bangunan masih belum memikirkan tentang potensi site sekitar.

RESPON:

Orientasi bangunan sesuai alur sirkulasi pengguna ruang tersebut

Fasilitas Penunjang

Bentuk awal gubahan masa hanya berbentuk kotak yang kemudian 15% dari bangunan tersebut mendapat eksplorasi agar tidak terlihat monoton. Meskipun sudah ada perlakuan pada eksplorasi desain, desain tersebut tetap terlihat monoton karena terlalu sedikit memberikan perlakuan eksplorasi desain.



15% dari luas terminal dihilangkan agar terbentuk desain baru dan tidak monoton



Gubahan masa bangunan terlihat sangat monoton dan tidak memiliki kesan interest.

RESPON:

Gubahan masa harus dapat merepresentasikan budaya lokal dan sesuai dengan sirkulasi penggunaannya.

Fasilitas Penunjang



Toilet berada di luar bangunan terminal dan jaraknya cukup jauh.



Belum menyediakan fasilitas mushola pada bangunan



Parkiran berada jauh dari gedung terminal.



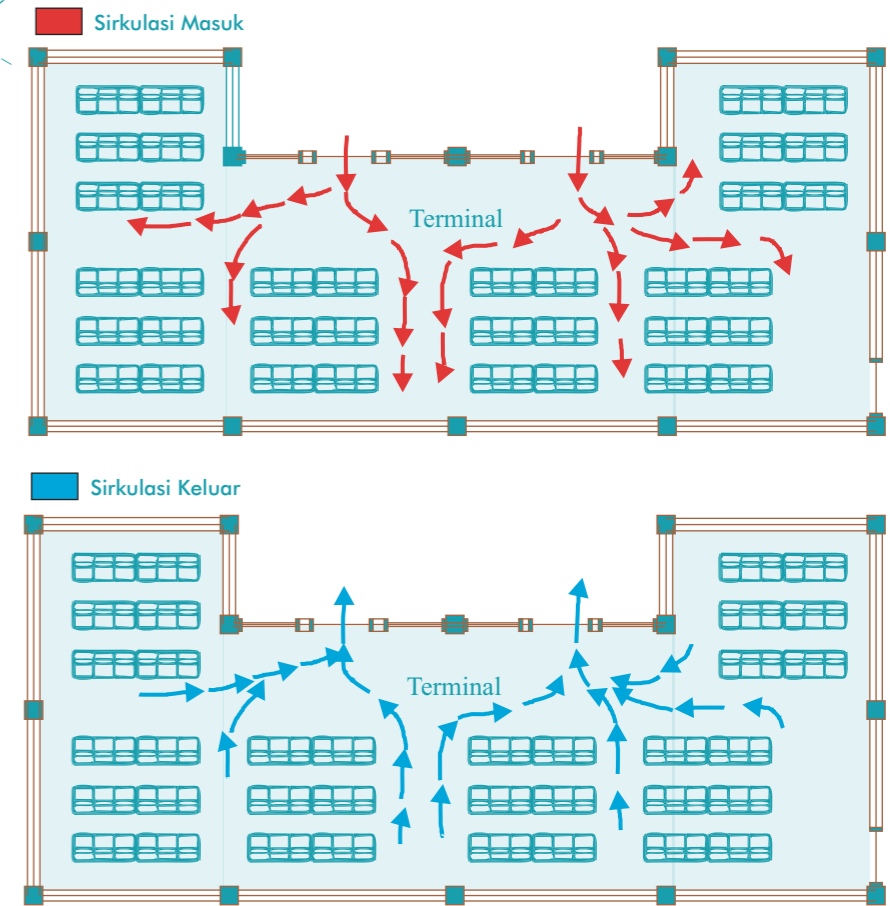
Fasilitas

Kekurangan fasilitas yang sesuai dengan kelas pelabuhan

RESPON:

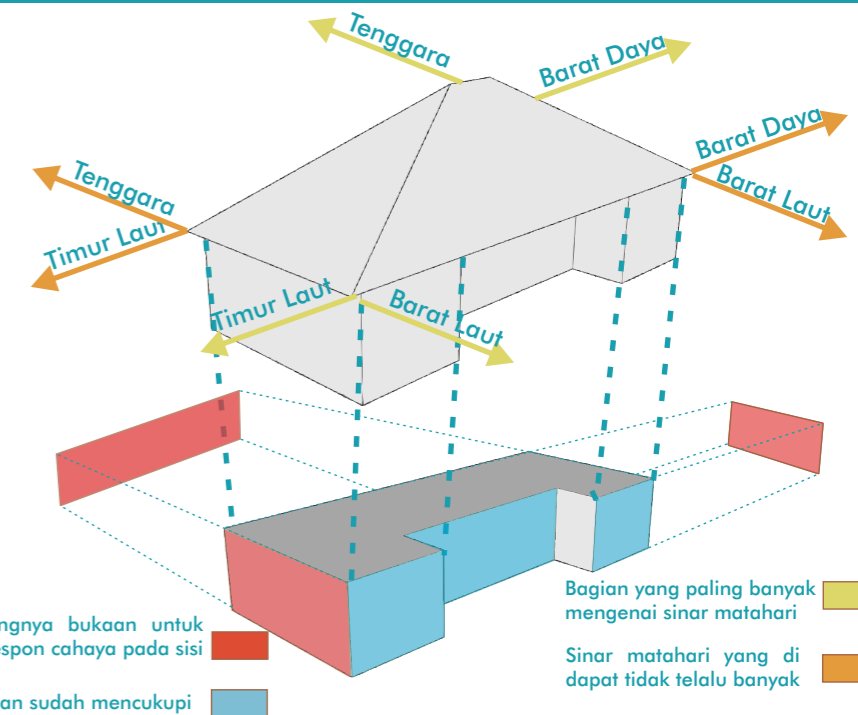
Penambahan fasilitas ruang sesuai klasifikasi pelabuhan

Sirkulasi



Sirkulasi yang dimiliki oleh terminal pelabuhan kaimana tidak beraturan, hal ini dikarenakan sirkulasi masuk dan sirkulasi keluar menggunakan pintu yang sama, sehingga sangat tidak efisien dalam membantu pelayanan transportasi laut.

Penempatan bukaan



Kurangnya bukaan untuk merespon cahaya pada sisi ini
Bukaan sudah mencukupi

Bagian yang paling banyak mengenai sinar matahari
Sinar matahari yang di dapat tidak terlalu banyak

Jika dilihat dari skema analisis tentang penempatan bukaan, dapat disimpulkan bahwa bangunan ini sangat minim dalam sistem pencahayaan dan sirkulasi udaranya, hal ini karena, bagian selubung bangunan yang memiliki potensi terkena sinar matahari paling banyak tidak mendapat respon bukaan dari desain bangunan ini. jenis bukaan yang di gunakan pun merupakan tipe Awning Windows atau bukaan di bawah bukaan jenis dinilai kurang maksimal untuk sirkulasi udara.

KUESIONER



Sumber: Kuesioner

Berdasarkan data di atas 76% warga Kaimana menjawab fasilitas yang ada di pelabuhan Kaimana belum memadai, sedangkan 24% masyarakat menjawab bahwa fasilitas sudah memadai. Selain itu, 92% masyarakat setuju bila fasilitas terminal pelabuhan ditingkatkan.

Dari sini kita dapat menyimpulkan bahwa sebenarnya ada masalah dalam fungsional fasilitas terminal pelabuhan tersebut.



Sumber: Kuesioner

Sedangkan sebanyak 72% masyarakat Kaimana dan sekitarnya setuju bahwa dengan dibangunnya Terminal Pelabuhan maka akan meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat kawasan perbatasan. Namun sebanyak 28% mengatakan tidak.

Dari hasil pengumpulan data menunjukkan adanya dukungan masyarakat Kaimana dalam peningkatan perekonomian dan diperlukan terminal pelabuhan untuk memfasilitasinya.

Pada grafik tentang pembangunan Terminal Pelabuhan, sebanyak 84% atau sebanyak 42 orang menjawab setuju jika Terminal Pelabuhan Kaimana dibangun dan sebanyak 16% tidak setuju.

Terminal merupakan titik dimana penumpang dan barang masuk dan keluar dari sistem. Hal ini menjadikan Pelabuhan tidak hanya sebagai fasilitas pelayanan transportasi laut tetapi juga merupakan gerbang bagi sebuah kota untuk menunjukkan ciri khas dan karakter kota itu masing-masing.

Sumber: Menurut Mario Pei dalam Ensiklopedia edisi kamus

Karakteristik Pelabuhan Kaimana

Sumber: Kuesioner



Berdasarkan data di atas 74% warga Kaimana setuju bahwa Pelabuhan merupakan gerbang untung menunjukkan ciri khas dan karakter sebuah kota, sedangkan 26% tidak setuju.

Selain itu 84% warga Kaimana menganggap bahwa Pelabuhan Kaimana belum bisa menunjukkan ciri khas dan karakteristik dari kota Kaimana, sedangkan 16% dari itu merasa bahwa pelabuhan Kaimana sudah memiliki ciri khas dan karakteristik kota Kaimana.

Bisa disimpulkan bahwa pelabuhan Kaimana belum memiliki ciri khas dan karakter dari kota Kaimana.





Penempatan ruang dan batasan-batasan ruang yang ada pada terminal kaimana sangat monoton dan bahkan tidak ada, sehingga tidak banyak ruang dari pelabuhan Kaimana yang bisa terekspos untuk merepresentasikan karakteristik dari kota Kaimana.

Respon

Perlu adanya pembangunan kembali Terminal Penumpang Pelabuhan Kaimana yang dapat merepresentasikan budaya lokal Kaimana itu sendiri.

Faktor ketidaklayakan Terminal Pelabuhan Kaimana, Papua Barat

No	Objek	Permasalahan
1	 Orientasi Bangunan	Orientasi Bangunan masih belum memikirkan tentang potensi site sekitar.
2	 Daya Tarik	Bangunan belum mampu mengolah potensi yang ada di sekitar sebagai daya tarik Tidak adanya desain yang secara kasat mata dapat menarik perhatian wisatawan
3	 Zonasi	Bangunan tidak memiliki klasifikasi zoning
4	 Fasad dan Interior Bangunan	Fasad dan Interior tidak memiliki krakter budaya lokal.

No	Objek	Permasalahan
5	 Programming Ruang	Bangunan hanya memiliki fungsi ruang sebagai ruang tunggu tanpa memikirkan fasilitas penunang lainnya.
6	 Gubahan Masa	Gubahan masa bangunan terlihat sangat monoton dan tidak me miliki kesan interest.
7	 Sirkulasi Bangunan	Sirkulasi keluar dan masuk bangun an terbilang berantakan, karena bangunan hanya memiliki satu pintu masuk dan keluar.
8	 Fasilitas	Kekurangan fasilitas yang sesuai dengan kelas pelabuhan



Pendekatan Solusi



Perancangan ulang terminal pelabuhan kabupaten Kaimana.

Merancang terminal pelabuhan yang sesuai klasifikasinya



Pengembangan bangunan yang berkarakter budaya lokal

Meningkatkan nilai budaya dan sisi kelokalitsan kabupaten Kaimana

Merepresentasikan dan mencerminkan aspirasi masyarakat lokal



Perancangan fasilitas penunjang pengoperasian Pelabuhan Kaimana

Memberikan kenyamanan bagi para pengguna.

Pendekatan Arsitektural Regionalisme



- Mengandung unsur komunikatif yang bersikap lokal atau populer
- Membangkitkan kembali kenangan historik
- Menerapkan kembali teknik ornamentasi.
- Bersifat representasional (mewakili seluruhnya) dan mencerminkan aspirasi umum.
- Berwujud metaforik (dapat berarti bentuk lain).

Metode



PENGAMBILAN DATA PRIMER



wawancara



dokumentasi



Observasi lapangan



Kuesioner Online

PENGAMBILAN DATA SEKUNDER

Badan Pusat Statistik

Tinjauan pustaka

PU Papua Barat

Tinjauan preseden

PT PELNI

Pendekatan teori desain

Kementrian Perhubungan

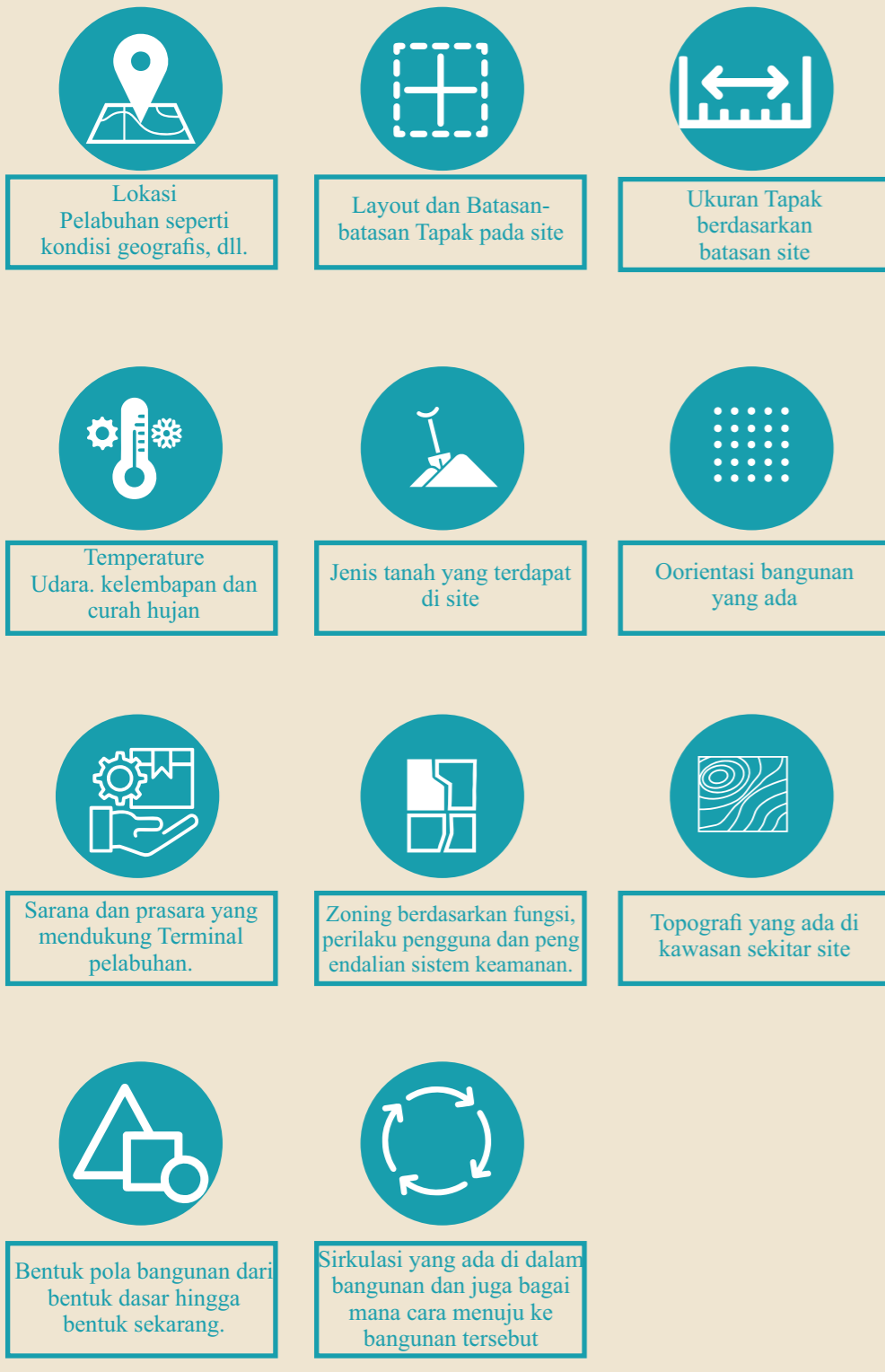
Jurnal dan internet

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

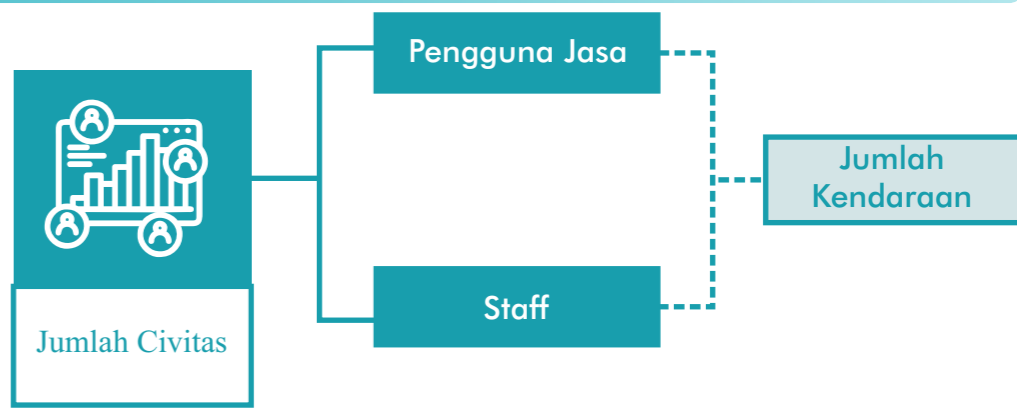
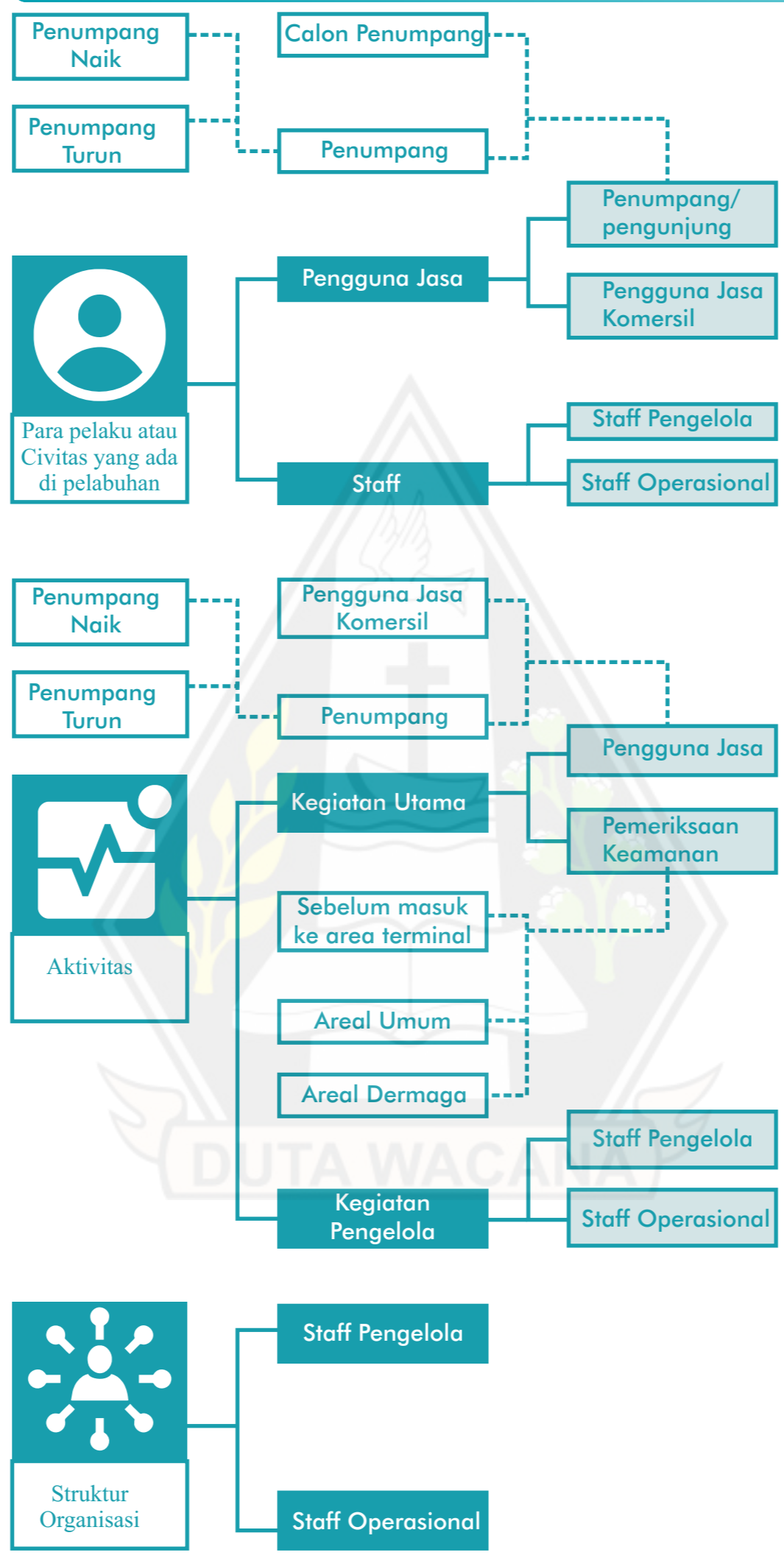
STUDI LITERATUR
STUDI PRESEDEN



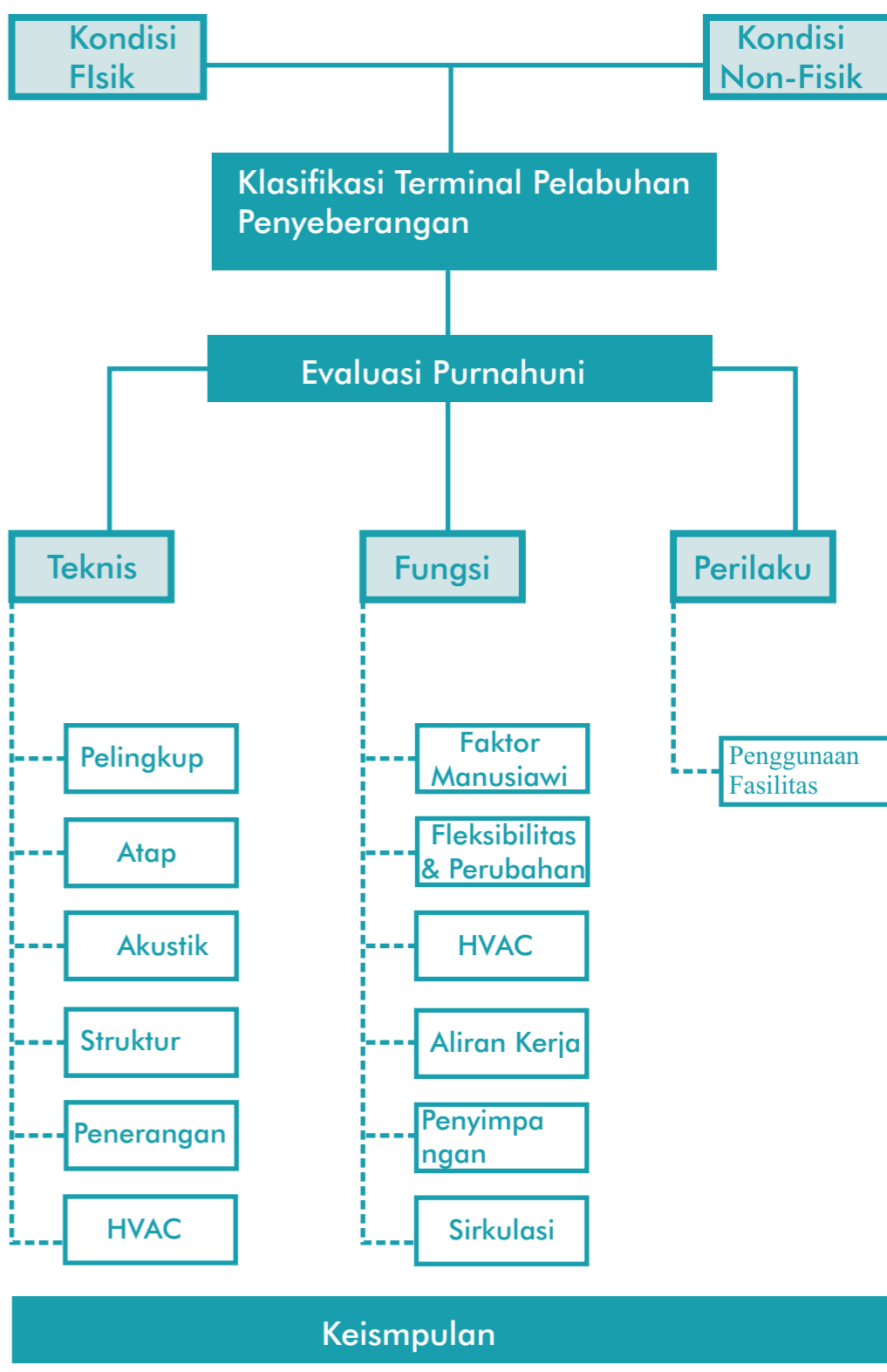
Kondisi Fisik



Kondisi Non-fisik



Evaluasi Desain





Pengertian Pelabuhan



Pelabuhan adalah tempat yang terdiri atas daratan dan/atau perairan dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan pengusahaan yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, naik turun penumpang dan/atau bongkar muat barang, berupa terminal dan tempat berlabuh kapal yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antarmoda transportasi.

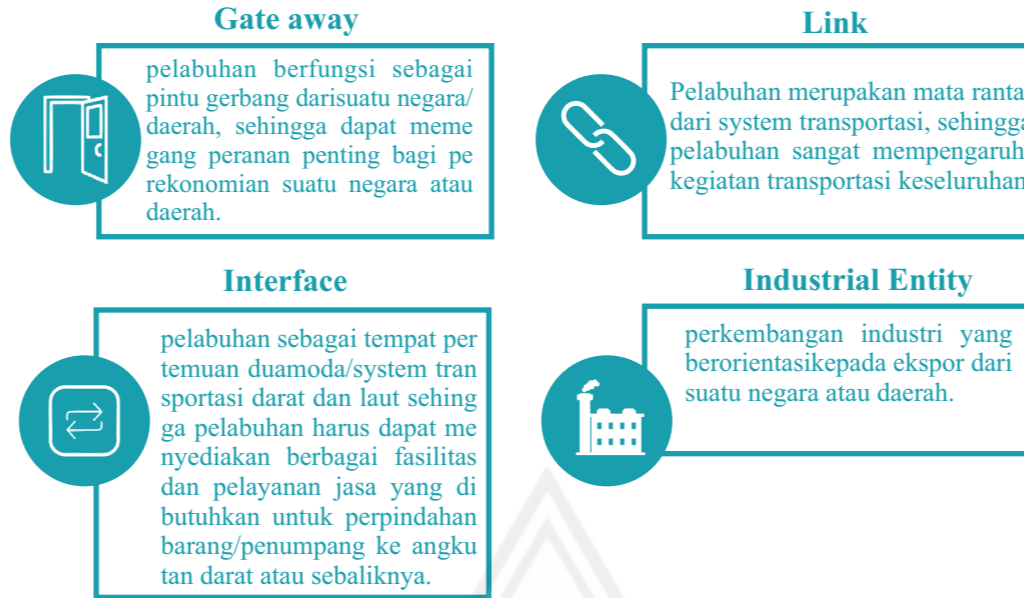
Macam-macam Pelabuhan



Fungsi Pelabuhan



Menurut Lasse (2011) beberapa fungsi pelabuhan ada 4 adalah :



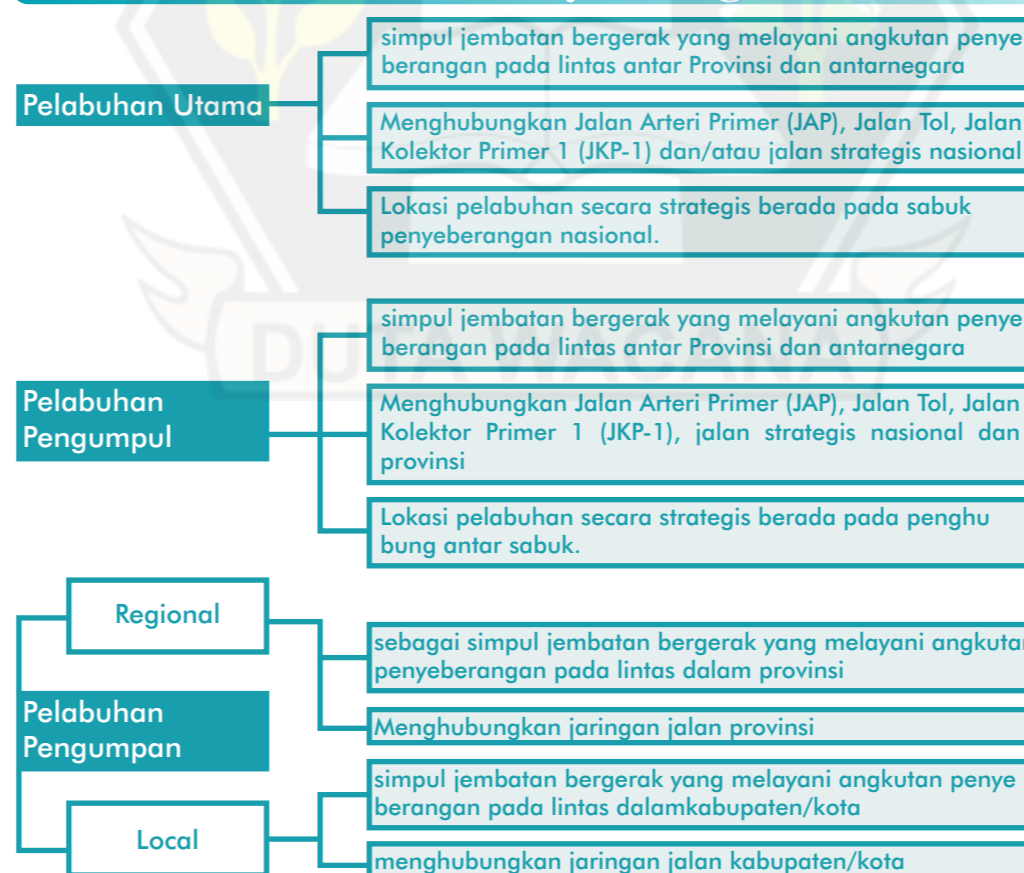
Kriteria Pelabuhan



Menurut Peraturan Pemerintah Nomor PP. 61 Tahun 2009 tentang Kepelabuhanan, Hirarki Peran dan Fungsi Pelabuhan



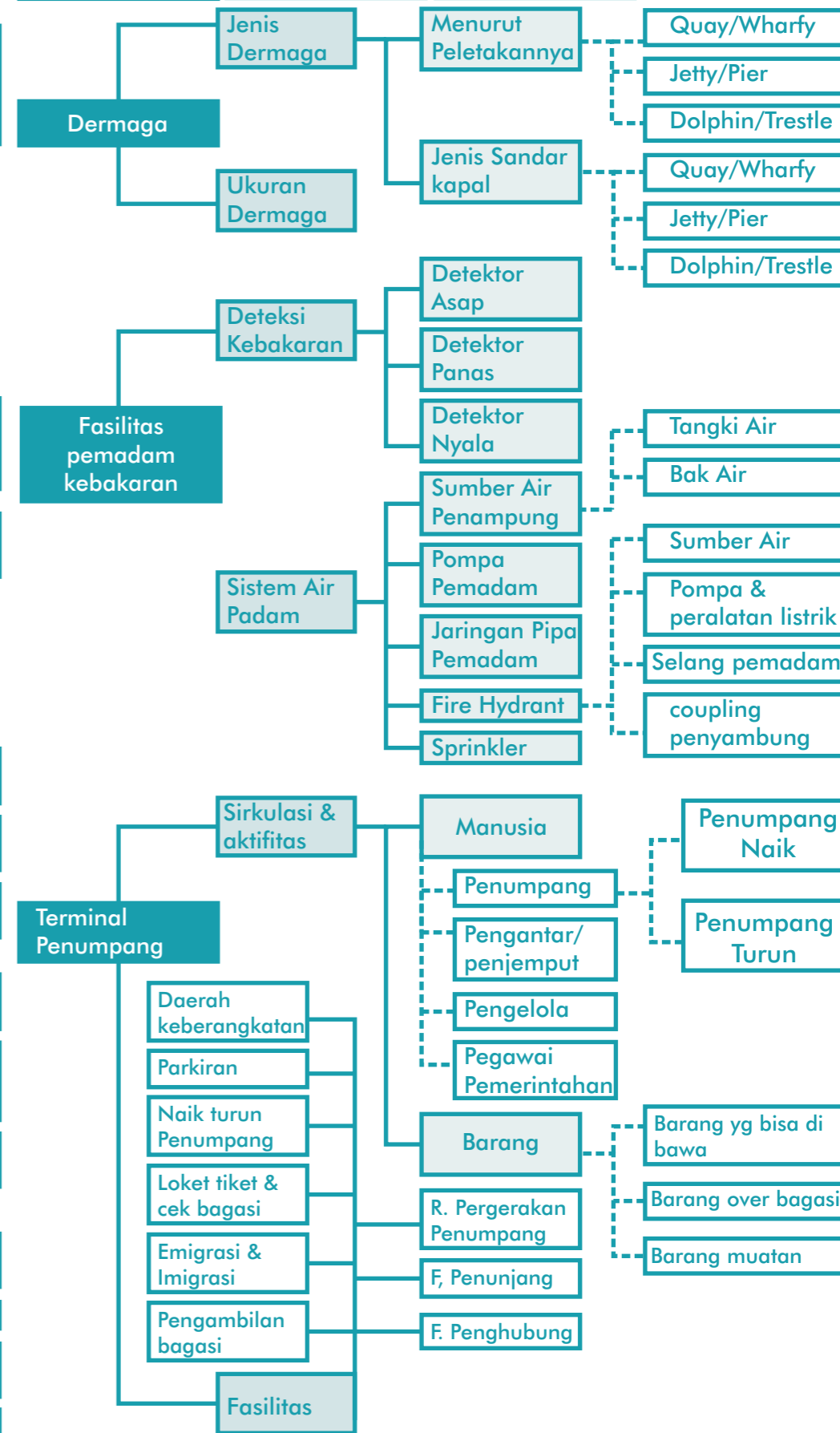
Hierarki Pelabuhan Penyebrangan



Fasilitas Pelabuhan



Perairan tempat labuh	Kolam Labuh	Pergudangan	Alih muat antar kapal
Lapangan penumpukan	Terminal peti kemas	Perkantoran	Fasilitas bunker
Instalasi air, listrik dan telekomunikasi	Jaringan jalan dan rel kereta api	Tempat tunggu kendaraan	



- Daud, M dan Marini, Y, "Analisis Jumlah Penumpang Kapal Penyeberangan Ulee Lheue Terhadap Penerimaan Retribusi Pelayanan Pelabuhan Kota Banda Aceh". Jurnal Humaniora. Vol. 2 No. 1, Oktober 2017, hal 99-108.
- Irfan, M, "Redesain Pelabuhan Ulee Lheue". Jurnal online Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
- Pranoto, H, "Desain Terminal Pelabuhan Padangbai". Jurnal Humaniora
- Mahastuti, "Arsitektur Regionalisme di Bali". Jurnal online Fakultas Teknik Universitas Udayana, 2016
- Wijoyo, "Terminal Penumpang Kapal Laut Penumpang Harbour Bay Pulau Bata" Jurnal online Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2012
- Romawati, Roychansyah, Hatmoko, "Identifikasi Pendekatan Regionalisme dalam Arsitektur Hotel Kontemporer di Yogyakarta", Jurnal Online Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada
- Fauziah, N, "Karakteristik Arsitektur Tradisional Papua". Jurnal online Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Surabaya, 2018
- Peraturan Menteri Perhubungan Tahun 2015 Tentang Penyelenggaraan Pelabuhan.
- Badan Pusat Statistik Kaimana